

**LAPORAN KEGIATAN PELATIHAN
HARI RELAWAN INTERNASIONAL
BUPER CIBUBUR, 23-25 DESEMBER 2022**

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

**RAHMADADI
BIRO KEMAHASISWAAN
TAHUN 2022**

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Tanggal 5 Desember diperingati setiap tahun sebagai Hari Relawan Internasional atau *International Volunteer Day*. Majelis Umum Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menetapkan Hari Relawan Internasional tersebut dalam rangka menghormati dan menunjukkan rasa terima kasih untuk para relawan kegiatan kemanusiaan di seluruh dunia. Dalam suatu pernyataannya, Sekertaris Jenderal PBB António Guterres mengatakan, “Sukarelawan sering kali menjadi pihak yang pertama kali bertindak di saat krisis. Membantu jutaan orang untuk bertahan hidup meskipun begitu banyak risiko untuk mereka sendiri.”

Sejatinya relawan tidak hanya terbatas bagi mereka yang menolong di daerah bencana, konflik, atau krisis saja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sukarelawan memiliki arti sebagai orang yang melakukan kegiatan kemanusiaan—dalam bentuk tenaga, pikiran, waktu, uang dan sebagainya—dengan kehendak diri sendiri tanpa adanya paksaan. Ini menunjukkan bahwa siapapun yang terlibat dalam kegiatan menolong atau membantu orang lain dengan menyumbangkan pikiran, waktu, uang dan tenaga untuk membuat lingkungan yang lebih positif adalah seorang relawan.

Setiap tahun jutaan orang di dunia menyumbangkan waktu dan keterampilan mereka untuk membantu menjadikan dunia sebagai tempat yang lebih baik. Ketika mereka menjadi sukarelawan, mereka membantu meningkatkan kehidupan orang lain.

Tidak terkecuali di Indonesia. Sukarelawan bermunculan di daerah atau bahkan nasional. Situs indorelawan.org, misalnya, mendata ratusan ribu relawan yang siap menyumbangkan waktu dan tenaga untuk berbagai kegiatan sosial kemanusiaan. Anak-anak muda Indonesia saat ini semakin rutin untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, mulai dari kegiatan di daerah bencana, pendistribusian buku-buku, penggalangan dana, mengumpulkan bantuan logistik, pemberian wawasan dan keterampilan, dan sebagainya.

Semangat para relawan muda ini sangat menggebu. Bahkan tidak sedikit anak-anak muda Indonesia yang juga turut mengikuti kegiatan sukarelawan di mancanegara. Motivasi mereka beragam, tetapi masih sama-sama ingin menolong dan membantu meringankan beban kemanusiaan.

TUJUAN

Tujuan Hari Sukarelawan Internasional setiap 5 Desember adalah untuk mempromosikan kontribusi terhadap pembangunan di tingkat lokal, nasional dan internasional. Hari ini adalah kesempatan bagi masyarakat dan organisasi yang melibatkan sukarelawan untuk bekerja sama dengan lembaga pemerintah, lembaga nirlaba, kelompok masyarakat, akademisi, dan sektor swasta.

RUANG LINGKUP

Hari Sukarelawan Internasional juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk turut berbagi dan mempromosikan kegiatan sukarelawan di antara masyarakat, organisasi non-pemerintah (LSM), badan-badan PBB, otoritas pemerintah, dan sektor swasta

BAB II DASAR TEORI

Sejarah Hari Sukarelawan Internasional bermula sejak tahun 1985 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Melansir situs resmi PBB, Hari Relawan Internasional untuk Pembangunan Ekonomi dan Sosial atau lebih sering disebut sebagai Hari Relawan Internasional (IVD), adalah peringatan internasional yang diamanatkan oleh Majelis Umum PBB pada tahun 1985.

Melalui Resolusi 40/212 Majelis Umum PBB tertanggal 17 Desember 1985, Majelis Umum PBB bersama pemerintah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesadaran akan kontribusi penting dari pelayanan sukarela atau kesukarelaan, sehingga mendorong lebih banyak orang di seluruh lapisan masyarakat untuk menawarkan layanan mereka sebagai sukarelawan, baik di dalam maupun luar negeri.

Dalam resolusinya 52/17 tanggal 20 November 1997, Majelis Umum PBB memproklamasikan 2001 sebagai Tahun Relawan Internasional (IYV). Tahun ini bermaksud untuk memajukan pengakuan sukarelawan, memfasilitasi pekerjaan mereka, menciptakan jaringan komunikasi dan mempromosikan manfaat layanan sukarela.

Selanjutnya, Majelis Umum PBB dalam resolusinya 57/106 tertanggal 22 November 2002, menyerukan program Relawan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNV) untuk memastikan bahwa potensi Hari Relawan Internasional terwujud sepenuhnya

BAB III PEMBAHASAN

SQUAD REU (30/12). 05 Desember kemarin merupakan ujung tombak memperingati *International Volunteer Day* atau Hari Relawan Internasional. Untuk itu *Squad* Penanggulangan Bencana Indonesia (PBI) menginisiasi terbentuknya pelatihan bagi instansi relawan yang tersebar di seluruh Indonesia dalam menstarakan ilmu penanggulangan bencana.

Tanggal 02-04 Desember 2022 adalah awal dari penentuan tanggal penyelenggaraan, namun tanpa diduga pada 21 November 2022. Gempa dengan Magnitudo 5,6 melanda Cianjur, Jawa Barat. Semua terfokus pada bencana, hingga waktu yang belum bisa ditentukan kapan waktu penyelenggaraan *Squad* PBI. Seminggu setelah waktu penundaan, tepatnya tanggal 23-25 Desember 2022. Hari Relawan Internasional akhirnya diselenggarakan bertema "Kebersamaan Relawan Penanggulangan Bencana Untuk Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat Untuk Indonesia Tangguh" tepatnya di Kempa 1, Buperta, Cibubur, Jakarta Timur.

Kegiatan yang dihadiri 800 peserta dan 421 lembaga dari berbagai instansi relawan hingga Universitas ini digelar selama 3 hari berisi: *Focus Group Discussion (FGD)*, *Sharing Session*, Malam Keakraban, Kegiatan Lapangan (Simulasi Kebencanaan), *Fun Games*, Kompetisi Ketangkasan Relawan, *Workshop 5 Cluster*, *Volunteer Fun Camp*.

Diawali pembukaan oleh Direktur Kesiapsiagaan BNPB, Pangarso Suryotomo yang juga pembina *Squad* PBI serta Ketua Umum *Squad* PBI, Subur Rojinawi dalam *Focus Group Discussion (FGD)*. Menceritakan awal terbentuknya *Squad* PBI pada momentum *Tsunami Aceh*, Tahun 2004 dan resmi terbentuk pada 11 April 2017. Organisasi ini hadir dari berbagai lembaga dan komunitas yang *intens* bertemu dan beraktivitas pada lokasi bencana.

Universitas Esa Unggul mendapat kehormatan sebagai salah satu kampus yang diundang menghadiri deklarasi relawan *Squad* PBI. Dengan menerjunkan 14 peserta yang terdiri dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM); Himpala Esa Unggul, IKMI dan Fakultas Ilmu Kesehatan. 14 peserta dibagi atas 5 *Cluster* pelatihan yaitu; *Cluster* Pengungsi, Logistik, Psikososial, Medis dan SAR.

Cluster Pengungsi bertujuan untuk mendata identitas demografi terdampak bencana seperti; Jumlah kepala keluarga, jumlah jiwa, luas wilayah terdampak hingga korban meninggal dan luka-luka. Serta mendata kebutuhan dasar yang diperlukan pengungsi.

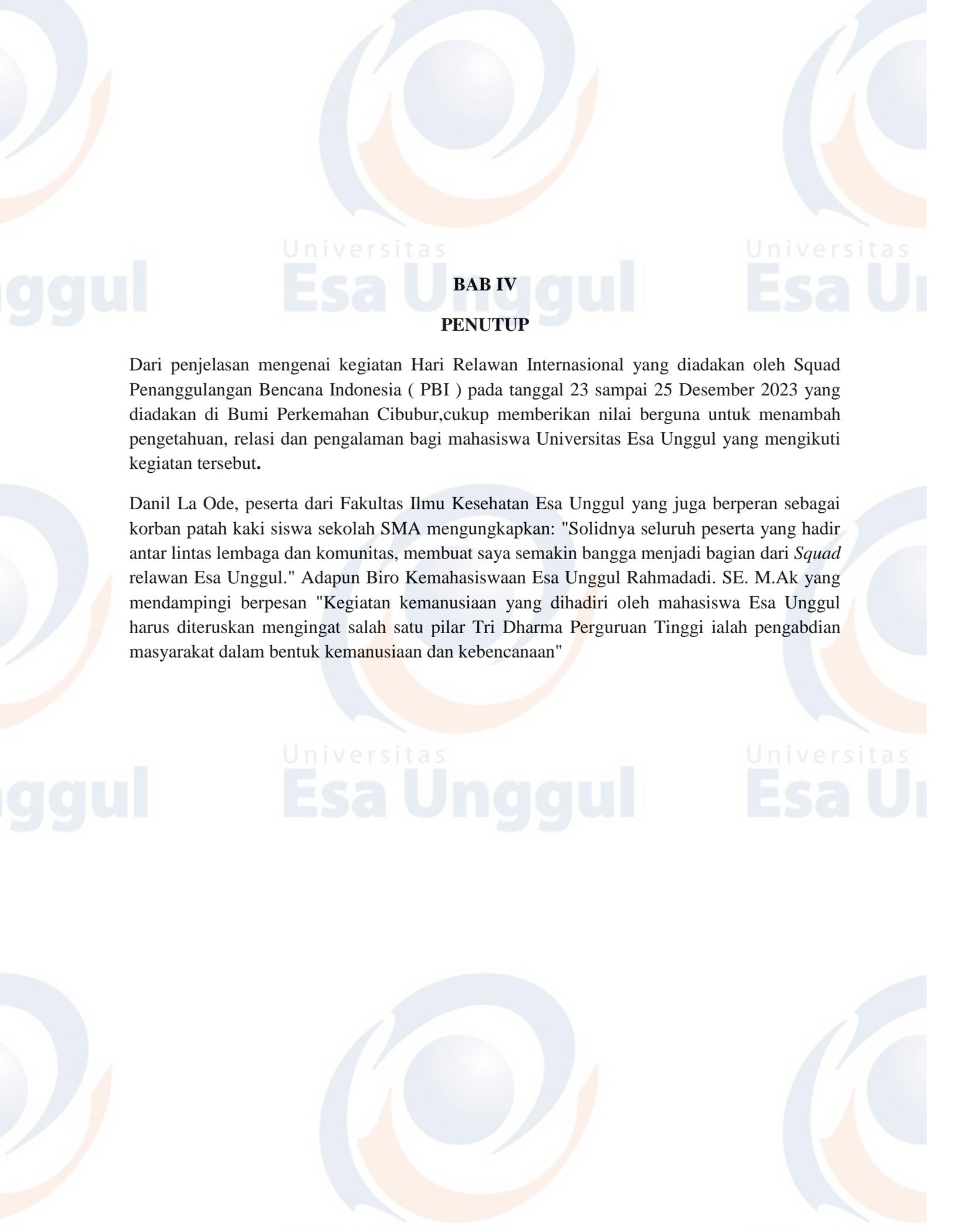
Setelah data diterima dari *Cluster* Pengungsi lanjut *Cluster* Logistik membuka dapur umum untuk kebutuhan makan dan minum pengungsi dan relawan serta sarana Mandi Cuci Kakus (MCK). *Cluster* SAR (*Search And Rescue*) yang terdiri dari BASARNAS, BPBD dan

Potensi SAR bahu membahu mengevakuasi korban ke tempat yang aman untuk selanjutnya diberikan pertolongan medis dan trauma mental.

Team Medis terdiri dari PMI dan lembaga medis menangani korban luka ringan hingga parah untuk selanjutnya dilarikan ke rumah sakit rujukan setempat. *Cluster* Psikososial memulai perannya setelah kebutuhan dasar pengungsi terpenuhi guna menenangkan kondisi Psikologi korban akibat dari kondisi yang tidak pada umumnya seperti; kehilangan orang yang dicintai dan harta benda.

Pelatihan dilanjutkan dengan simulasi kebencanaan yang terdiri dari perwakilan peserta dari masing-masing *Cluster* dengan simulasi kebencanaan gempa yang terjadi di Kempa 1, Buperta, Cibubur, Jakarta Timur dengan *magnitudo* 6 yang mengakibatkan kecelakaan lalulintas, sekolah SMA runtuh dan longsor di bantaran kali Ciliwung. Dengan korban luka patah punggung dalam kecelakaan mobil dan harus dievakuasi dengan tandu spinal oleh team Basarnas dan BNPB untuk lanjut dilarikan kerumah sakit terdekat dengan ambulans. Adapula korban patah kaki dan tangan siswa SMA karena tertimpa reruntuhan atap sekolah dan harus di *Imobilisasi*. Serta korban meninggal akibat longsor dibantaran kali Ciliwung, dengan medan sulit dan harus di evakuasi dengan teknik *Vertical Rescue*.

Setelah simulasi kebencanaan deklarasi *Squad* PBI dilanjutkan dengan pembacaan ikrar relawan oleh Deputi Bidang Pencegahan BNPB, Dra. Prasinta Dwi M.A.P. dan ditutup dengan doa bersama



BAB IV PENUTUP

Dari penjelasan mengenai kegiatan Hari Relawan Internasional yang diadakan oleh Squad Penanggulangan Bencana Indonesia (PBI) pada tanggal 23 sampai 25 Desember 2023 yang diadakan di Bumi Perkemahan Cibubur,cukup memberikan nilai berguna untuk menambah pengetahuan, relasi dan pengalaman bagi mahasiswa Universitas Esa Unggul yang mengikuti kegiatan tersebut.

Danil La Ode, peserta dari Fakultas Ilmu Kesehatan Esa Unggul yang juga berperan sebagai korban patah kaki siswa sekolah SMA mengungkapkan: "Solidnya seluruh peserta yang hadir antar lintas lembaga dan komunitas, membuat saya semakin bangga menjadi bagian dari *Squad* relawan Esa Unggul." Adapun Biro Kemahasiswaan Esa Unggul Rahmadadi. SE. M.Ak yang mendampingi berpesan "Kegiatan kemanusiaan yang dihadiri oleh mahasiswa Esa Unggul harus diteruskan mengingat salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi ialah pengabdian masyarakat dalam bentuk kemanusiaan dan kebencanaan"

Pelepasan Deslegasi oleh Kabiro Kemahasiswaan Bapak Idris



Peserta Deklarasi Squad PBI; Danil La Ode (Kiri depan dengan simulasi kaki patah)

DELEGASI UNIVERSITAS ESA UNGGUL DILOKASI KEGIATAN



PENYAMPAIAN MATERI



Universitas
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

HARI RELAWAN INTERNASIONAL

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

RAHMADADI.,SE., M.AK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Sebagai PESERTA PELATIHAN

KLUSTER PENGUNGS

CIBUBUR, 23 - 25 Desember 2022

Ketua Umum SQUAD PBI



Subur Rojinawi

Ketua Panitia Pelaksana



Faizin Nahar

Pembina SQUAD PBI



Drs. Pangarso Suryotomo

SURAT REKOMENDASI
No. 200/ST/WAREK-III/UEU/XII/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Pambudi, S.Kom., M.Kom
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni
Universitas Esa Unggul

Menugaskan kepada :

No	Nama	Fakultas	NIM	Cluster
DELEGASI HIMPALA ESA UNGGUL				
1	Darul Quthni	Ilmu Kesehatan	20190301109	SAR
2	Dimas Wiradinata	Hukum	20190401060	Pengungsi
3	Nurlan Afika Rindiani	Ilmu Komunikasi	20210502002	Logistik
4	Muhamad Hafidz Yusron Dimiyati	Teknik	20220201060	Medis
5	Meisha Agatha Vickyati	Psikologi	20190701093	Psikososial
6	Maya Famela Oktaviani	Psikologi	20190701019	Psikososial
7	Nayla Saputri Ode	Ilmu Kesehatan	20210302044	Logistik
8	Abdul Rozak Maulana	Ilmu Kesehatan	20210306004	Pengungsi
9	Anisa Dwiyantri	Ekonomi dan Bisnis	20220101115	SAR
10	Azka Aulia Khurul Aini	Psikologi	20220709209	Medis
DELEGASI UNIVERSITAS ESA UNGGUL				
1	Edelweis Azzahra Minadya Ramadhan	Ilmu Kesehatan	20220303070	Pengungsi
2	Novalia Syafitri	Ilmu Kesehatan	20220311109	Logistik
3	Domaria Novita	Ilmu Kesehatan	20220303077	Medis
4	Nashirah W. Ubaint	Ilmu Kesehatan	20220311039	Psikososial
5	Zakiatul Mar'ah	Ilmu Kesehatan	20220303072	Psikososial
6	La Ode Surmadani Kaimudin	Ilmu Kesehatan	20210301026	Logistik
7	Abu Sofian Sabit	Ilmu Komputer	20210801407	SAR
8	Ferryno Akbar	Fisioterapi	Pendamping	Medis
9	Hendra Lesmana	Ilmu Komunikasi	Pendamping	SAR
10	Rahmadadi., SE.,M.Ak	Biro Kemahasiswaan	Pendamping	Pengungsi

Sebagai delegasi UKM Himpala Esa Unggul dan Universitas Esa Unggul yang kami utus untuk mengikuti kegiatan ***Internasional Volunteer Day 2022*** yang diselenggarakan oleh Skwad **Penanggulangan Bencana Indonesia (PBI)** di Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta Timur pada tanggal 23 - 25 Desember 2022.

Demikian surat tugas ini kami buat sebagai salah satu syarat bagi yang bersangkutan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Atas perhatian, dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 20 Desember 2022

Hormat Kami,



Ari Pambudi, S.Kom., M.Kom

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Alumni